



Tagana Susuri Sungai Winongo

JOGJA -- Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Yogyakarta mengirim tim untuk menyusur Sungai Winongo. Hasil susur sungai berupa olah data untuk keperluan revitalisasi Winongo. Tim susur sungai dilepas Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti bersama Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Arif Noor Hartanto di lapangan olahraga warga RW 03 Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo. Ketua tim, Arayanur menga-

takan, usaha penataan kawasan tepi sungai oleh pemerintah makin meningkat. Tetapi, akibat keterbatasan tenaga dan biaya, Tagana-lah yang berinisiatif menyediakan olah data untuk revitalisasi sungai Winongo.

"Revitalisasi dalam bentuk olah data ini bermaksud membentuk rencana strategis di bantaran Sungai Winongo. Tujuannya untuk pengembangan ka-

>> KE HAL 7

Tagana Susuri Sungai Winongo

Sambungan dari halaman 1

wasan Winongo sebagai daerah yang aman dan sehat dihuni," ujarnya.

Dijelaskan, kegiatan yang dilakukan antara lain membuat pemetaan potensi dan permasalahan di bantaran Winongo, serta mendata jalur evakuasi dan penyaluran bantuan. Juga membangun kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat, supaya lebih mewaspadaai bahaya banjir dan tanah longsor di wilayahnya. Susur sungai diharapkan pula bisa merintis terbentuknya wadah yang peduli terhadap revitalisasi Sungai Winongo.

Pada kesempatan itu, Haryadi mengemukakan, walaupun tidak mengharapkan bencana, masyarakat harus tetap tanggap bencana. Mengingat Jogja dilalui 3 sungai besar yang bisa menjadi berkah atau malah musibah.

"Masukan berupa data kon-

krit bagi pemerintah dapat juga berguna untuk pengawasan sungai, dalam rangka menjadi potensi wisata," tuturnya.

Sedangkan Arif menegaskan, setelah data diperoleh, pemerintah sebagai pengambil kebijakan wajib segera menindaklanjuti. Segala bentuk potensi bencana mesti dikurangi, karena Jogja tidak luput dari berbagai perubahan-perubahan yang berdampak munculnya bencana seperti longsor, banjir, puting beliung, dan gempa tektonik.

"Suka atau tidak suka Jogja dilewati oleh 3 sungai, yaitu Winongo, Code, Gajah Wong, dan 1 sungai kecil, yaitu Kali Mambu. Perilaku masyarakat yang masih suka membuang sampah di sungai dan hidup di bantaran sungai, menjadikan kawasan sungai sebagai daerah yang rawan bencana banjir dan longsor," imbuhnya.

(fir)

yaka
ita Y
erah

NYA ADEBITA | CREAT | TINYAK

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005